

Sistem Informasi Penjualan Peralatan Kantor Pada PT. Trifer Lestari Jakarta

Priatno¹, Achmad Muhammad², Fauzi Amri³, Nur Hafidz Fauzan⁴

¹ Universitas Bina Sarana Informatika

² STMIK Nusa Mandiri

^{3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹priatno.prn@bsi.ac.id, ²achmadmu2409@nusamandiri.ac.id, ³ fauzi.fza@bsi.ac.id@bsi.ac.id,

⁴17190502@bsi.ac.id

Abstrak - PT. Trifer Lestari tempat Peneliti melakukan riset adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dibidang kontraktor, *supplier*, *landscape*, mekanikal elektrik, *general* dan *trade*. Permasalahan yang Peneliti temukan pada PT. Trifer Lestari ada pada sistem yang belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sistem yang ada masih mengandalkan media kertas sebagai alat penyimpanan datanya, sehingga memungkinkan adanya resiko kehilangan data. Dari permasalahan tersebut, Peneliti akan memberikan solusi pada PT. Trifer Lestari dalam bentuk berupa sistem informasi yang sudah terkomputerisasi, sehingga mampu lebih meminimalisir resiko kehilangan data. Sistem informasi yang telah terkomputerisasi dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada saat memasukan data, sehingga pengolahan data dapat dilakukan secara teliti, aman dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: Penjualan, sistem Informasi, Peralatan Kantor

Abstract- PT. Trifer Lestari where the researcher conducts research is a company in the form of a limited liability company engaged in the contractor, supplier, landscape, mechanical electrical, general, trade sectors. The problems that researchers found at PT. Trifer Lestari is on a system that has not used a computerized system. The existing system still relies on paper media as a data storage tool, thus allowing the risk of data loss. From these problems, the researcher will provide a solution to PT. Trifer Lestari in the form of a computerized information system, to minimize the risk of losing data. Information systems that have been computerized can minimize errors that may occur when entering data so that data processing can be done carefully, safely, and avoid unwanted things.

Keywords: Sales, Information systems, Office Equipment

PENDAHULUAN

Komputer di masa kini telah menjadi perangkat yang sudah tidak asing lagi bagi kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat sekeliling kita, rata-rata benda yang ada di sekeliling kita terdapat komputer di dalamnya. Saat pertama kali ditemukan komputer hanya digunakan sebagai mesin hitung saja, tapi seiring berkembangnya jaman kini komputer hampir bisa diaplikasikan ke semua alat yang bisa membantu mempermudah pekerjaan manusia.

Seiring dengan perkembangan komputer, perkembangan teknologi informasi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Teknologi Informasi saat ini sangat diperlukan dalam suatu perusahaan bahkan suatu organisasi untuk mencapai visi, misi ataupun tujuan strateginya.

Hal tersebut dikarenakan suatu perusahaan memerlukan kecepatan dan ketepatan informasi

sebagai solusi untuk masalah pengolahan data agar lebih efektif, efisien dan sistemik.

Dari kebutuhan tersebut terciptalah sebuah sistem informasi yang berguna untuk menyelesaikan masalah dalam pengolahan data yang kurang efektif dan efisien.

PT. Trifer Lestari tempat Peneliti melakukan riset adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dibidang kontraktor, *supplier*, *landscape*, mekanikal elektrik, *general* dan *trade*. Permasalahan yang Peneliti temukan pada PT. Trifer Lestari ada pada sistem yang belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sistem yang ada masih mengandalkan media kertas sebagai alat penyimpanan datanya, sehingga memungkinkan adanya resiko kehilangan data. Dari permasalahan tersebut, solusi akan memberikan pada PT. Trifer Lestari dalam bentuk berupa sistem informasi yang sudah terkomputerisasi, sehingga mampu lebih



meminimalisir resiko kehilangan data.

Menurut Oetomo dalam (Eki Puspitasari, 2014) Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Menurut Witarto dalam (Eki Puspitasari, 2014) Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberikan kejutan atau surprise pada yang menerimanya.

Database adalah sebuah struktur yang umumnya terbagi dalam 2 hal, yaitu sebuah database flat dan sebuah database relasional. Database relasional lebih mudah dipahami dari pada database flat karena database relasional mempunyai bentuk yang sederhana serta mudah dilakukan operasi data. (Wahana Komputer, 2012)

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lain yang tak dapat dipisahkan, untuk mencapai satu tujuan tertentu. Oleh karena itu dalam membangun sebuah sistem kita harus paham konsep dasar dari sistem itu sendiri. (Sophian, 2014).

Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang – orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. (E. Y. Anggraeni, 2017)

(N. Afni, R. Pakpahan, 2019) Tahapan diakhiri dengan deployment yang merupakan implementasi software ke pengguna, pemeliharaan software secara berkala, perbaikan

Software, software, dan pengembangan software berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.

Black box testing merupakan teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Teknik ini memungkinkan pengembang sistem untuk membuat beberapa kondisi input yang akan melatih syarat-syarat fungsional suatu *system*. (Jaya, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan model pengembangan sistem.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini menggunakan tiga metode yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan pencarian data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung pada PT. Trifer Lestari.

2. Wawancara

Memperoleh data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada guru otomotif mengenai memperbaiki sistem rem kendaraan roda empat.

3. Studi Pustaka

Peneliti mencari, menemukan dan mempelajari buku dari studi literatur atau jurnal-jurnal yang berhubungan dengan tema Penelitian skripsi ini khususnya masalah animasi dan buku-buku yang terkait tentang panduan perbaikan sistem rem.

Untuk membatasi permasalahan yang ada, maka Peneliti membatasi permasalahan yaitu: Sistem Informasi Penjualan Peralatan Kantor Pada PT. Trifer Lestari Jakarta.

B. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang diterapkan menggunakan model air terjun (*waterfall*) yang terdiri dari:

1. Analisa Kebutuhan *Software*, pada bagian ini akan dibahas tentang kebutuhan fungsional *software* disertai dengan penggambaran *use case diagram* dan *activity diagram* yang terkait dengan proses bisnis yang diusulkan.
2. Desain,, pada tahap ini Peneliti akan menjabarkan tentang desain *database*, desain *software architecture* dan desain *interface* dari sistem yang Peneliti usulkan.
3. Pengkodean (*Code Generation*), Pengujian (*Testing*), dan Pendukung (*Support*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

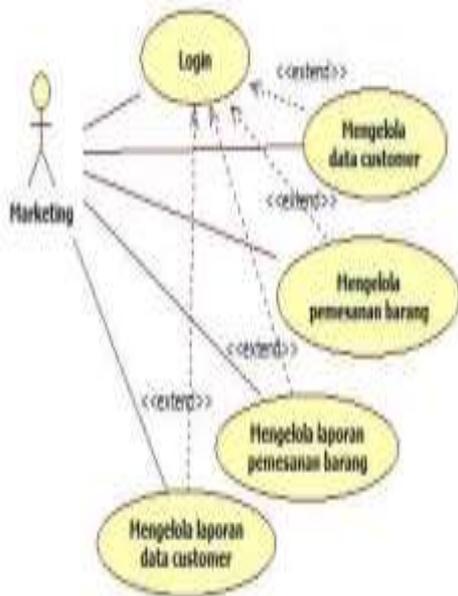
Analisa Kebutuhan Software

Pada bagian ini akan dibahas tentang kebutuhan fungsional software disertai dengan penggambaran *use case diagram* dan *activity diagram* yang terkait dengan proses bisnis yang diusulkan.

A. Tahapan Analisa Pada program yang Peneliti usulkan Peneliti akan membagi pengguna menjadi 4 hak akses, berikut penjelasan dan spesifikasi kebutuhan (system requirement) dari sistem yang di usulan oleh peneliti:

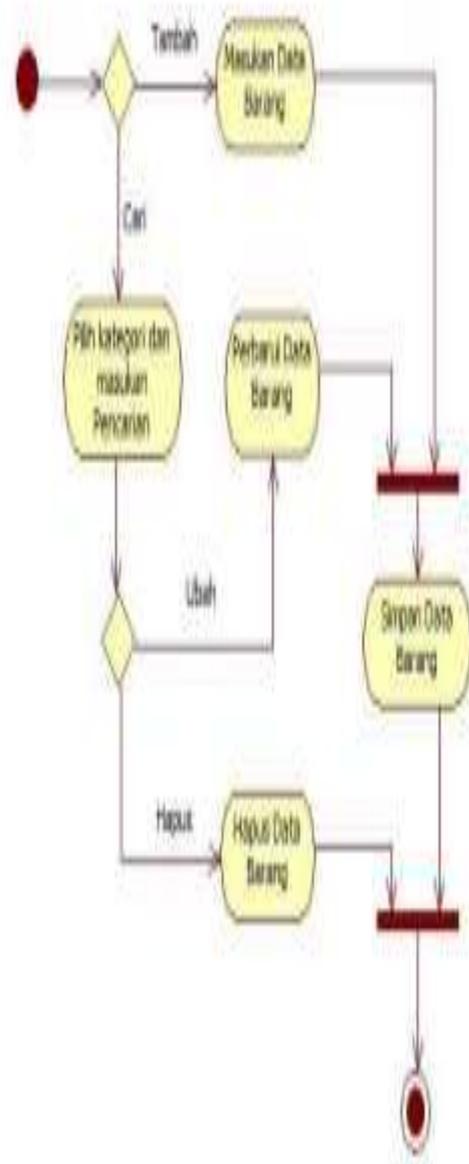
1. Marketing Marketing dapat memasukan dan menyimpan pemesanan barang dari customer, mengelola data customer baru maupun customer yang sudah ada dan mengelola laporan pemesanan dan laporan data customer.
2. Accounting Accounting dapat melihat data pemesanan, memasukan dan menyimpan data pembayaran, mengelola laporan pembayaran.
3. Admin GS Admin GS dapat melihat data pemesanan, mengelola data barang, mencetak surat jalan sesuai data pemesanan, mengelola laporan data barang dan mengelola laporan surat jalan.
4. IT Support IT Support dapat mengelola data pengguna dan mengelola laporan data pengguna.

B. Use Case Diagram Setelah mengetahui bagaimana kebutuhan sistem, maka dapat dilakukan perancangan sistem dengan pembuatan *use case diagram*. Diagram ini akan mendokumentasikan kebutuhan fungsional yang mendeskripsikan interaksi antara sistem dengan aktor.



Gambar 1. Use Case Diagram Pengguna Marketing

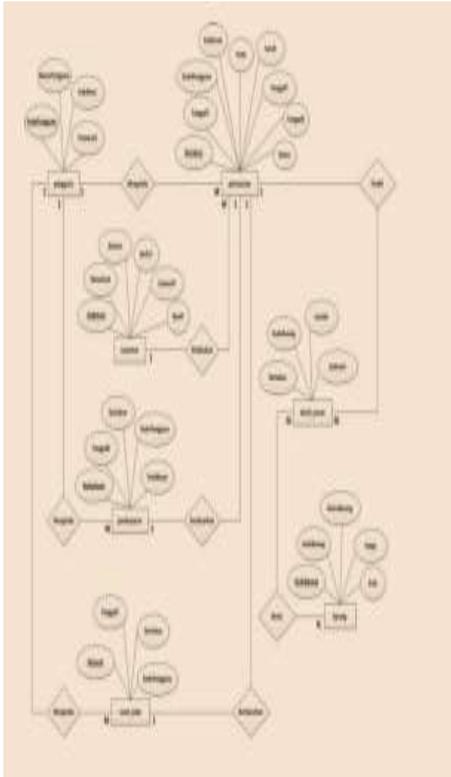
C. Activity Diagram Activity Diagram menggambarkan aktifitas-aktifitas pada sistem.



Gambar 2. Activity Diagram Mengelola Data Barang

Desain Pada tahap ini penulis akan menjabarkan tentang desain database, desain software architecture dan desain interface dari sistem yang peneliti usulkan.

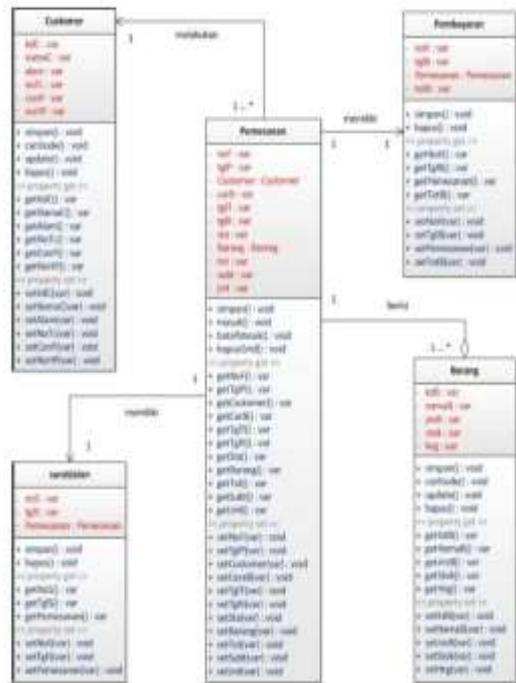
A. Database 1. Entity Relationship Diagram



Gambar 3. Entity Relationship Diagram Sistem Penjualan Peralatan Kantor

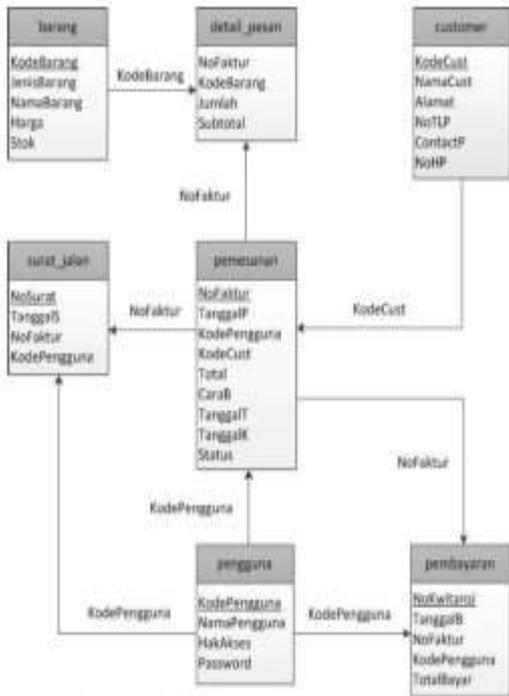
B. Software Architecture

1. Class Diagram



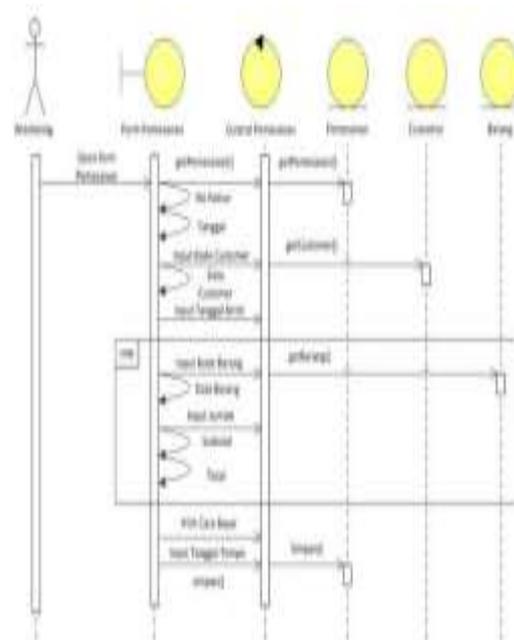
Gambar 5. Class Diagram Sitem Penjualan Peralatan Kantor

2. Logical Recore Structure



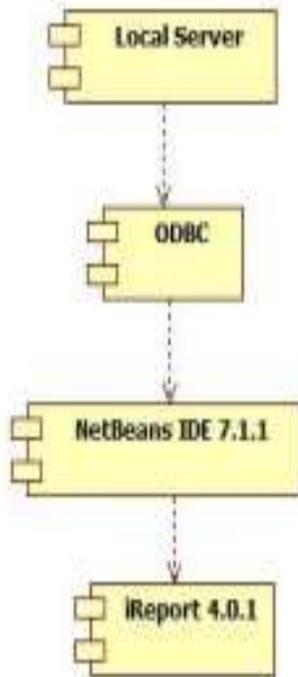
Gambar 4. Logical Record Structure Sistem Penjualan Peralatan Kantor

2. Sequence Diagram



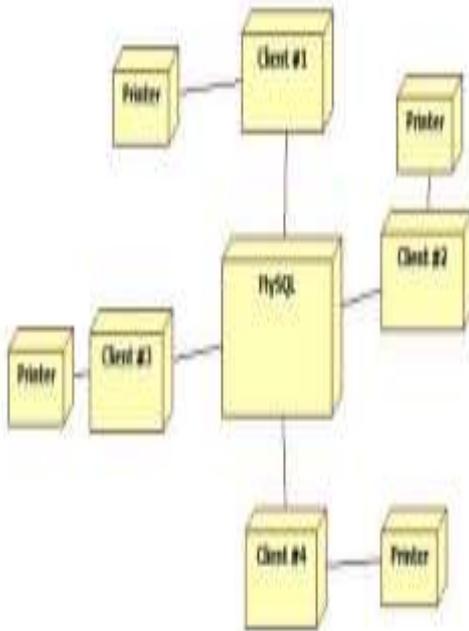
Gambar 6. Sequence Diagram Mengelola Pemesanan Peralatan Kantor

3. Component Diagram



Gambar 7. Component Diagram Sistem Penjualan Peralatan Kantor

4. Deployment Diagram



Gambar 8. Deployment Diagram Sistem Penjualan Peralatan Kantor

C. User Interface



Gambar 9. Tampilan Menu Utama



Gambar 10. Tampilan Form Pemesanan Testing

Pengujian aplikasi Penjualan Peralatan Kantor

dilakukan dengan metode black-box. Sebuah perangkat lunak yang diuji menggunakan metode black-box dikatakan berhasil jika fitur-fitur yang ada telah memenuhi kebutuhan fungsional. Dengan melakukan semua prosedur pengujian yang telah ditetapkan, hasil yang didapat pada tiap-tiap butir pengujian sudah sesuai dengan keluaran yang diharapkan, sehingga aplikasi ini telah memenuhi *Standard Requirement System* (SRS). Dari pengujian dapat diketahui bahwa sistem informasi yang dibangun telah memenuhi fungsi untuk:

1. Mengelola Data Barang
2. Mengelola Data Customer
3. Mengelola Data Pengguna
4. Mengelola Pemesanan Barang
5. Mengelola Data Pembayaran
6. Mengelola Surat Jalan
7. Mengelola Laporan Data Barang
8. Mengelola Laporan Data Customer
9. Mengelola Laporan Data Pengguna
10. Mengelola Laporan Pemesanan Barang
11. Mengelola Laporan Pembayaran
12. Mengelola Laporan Surat Jalan

Support

Menjabarkan spesifikasi hardware dan software yang akan digunakan untuk menjalankan sistem yang diusulkan.

1. Sistem Operasi: Windows XP atau sesudahnya.
2. Processor: Pentium Core 2 Duo, 2.4 GHz
3. RAM: 512 MB D. Harddisk: 160 GB
4. CD-ROM: 52x
5. Monitor: SVGA 14"
6. Keyboard: 108 Key
7. Printer: Laser Jet
8. Mouse : Standard
9. Software: Netbeans IDE 7.1.1, XAMPP for Windows Version 1.7.1, ODBC, iReport-4.0.1

KESIMPULAN

Untuk tercapainya proses bisnis yang baik, pada

masa kini sebuah perusahaan harus ditunjang oleh suatu sistem yang baik dan berkualitas yang mampu mengelola data-data yang akan dijadikan sumber informasi. Dengan adanya sistem yang telah terkomputerisasi dapat mempercepat dan mempermudah proses pengolahan data dan pembuatan laporan, sehingga pekerjaan pun lebih efektif dan efisien serta informasi yang dihasilkan lebih akurat. Sistem informasi yang telah terkomputerisasi dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada saat memasukan data, sehingga pengolahan data dapat dilakukan secara teliti, aman dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan adanya sistem informasi yang telah terkomputerisasi diharapkan dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan lebih profesional.

REFERENSI

- E. Y. Anggraeni. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*.
- Eki Puspitasari, S. I. (2014). Sistem Informasi Penjualan Pada Kedai Pesisir Mina Bahari Desa Worawari. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security -Ijns.Org, Volume 3(3)*, 65–69.
- Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung). *J. Inform. Pengemb. IT*, 3(2).
- N. Afni, R. Pakpahan, and A. R. J. (2019). Rancang bangun sistem informasi penggajian dengan implementasi metode waterfall. *J. Khatulistiwa Inform, Volume VII(2)*.
- Sophian, S. (2014). Pengimplementasian Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pengendalian Stok Barang Pada Toko Swastika Servis (Ss) Bangunan Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 Didukung Dengan Database Mysql. *Jurnal Momentum, Volume 16(2)*, 34–44.
- Wahana Komputer. (2012). *PHP Source Code*.